

## **Aku tersenyum ketika Ia Murka**

Aku merebahkan jiwaku di atas mayapada ini  
berharap bisa tertidur pulas  
perlahan aku pun mulai pejamkan mata ini  
tp tiada daya walau penuh upaya

ingin aku berlari mengejar letihku  
meloncat tinggi ke langit untuk mencapai letihku  
tp tak ada yang bisa aku temui  
hanya bisa terdiam dan tertatih

dia pun datang dengan penuh amarah  
menghampiriku dengan murka  
aku yang lemah tak berdaya hanya bisa menatapnya  
bertanya akan murka dan amarahnya

tiada jawaban yang dia beri untukku  
hanya senyum pahit yang menyiksa batinku  
aku coba untuk meraih senyumnya yang hilang  
tp dia tak memberikan aku izin untuk itu

semakin aku mencoba dekati, semakin dia menjauh  
semakin aku bertanya, semakin dia acuhkan aku  
tapi aku selalu tersenyum akan tingkahnya yang lucu itu  
karena aku tau, betapa dia berharga bagiku

Sekarang, saat aku mulai terbiasa dengan hadirnya  
dia mulai memberikan senyuman itu  
dia mulai memberikan sapaan yang selama ini aku rindu  
aku sungguh bahagia karena murkanya

harapanku dalam setiap lamunan pun terbayar sudah  
harga diri yang lebur, mulai aku rangkai kembali  
aku akan selalu menjaga hatimu, untuk aku  
aku akan selalu tersenyum pada dirimu, sahabatku. . .